Journal on Education
Volume 05, No. 02, Januari-Februari 2023, pp. 2947-2954
E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365
Website: http://jonedu.org/index.php/joe

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Tingkat Interaksi Sosial Siswa Kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi

Sofiatun Nisa[1], Nelyahardi Gutji[2], Fellicia Ayu Sekonda[3]

[1,2,3] Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
Jl. Jambi-Muara Bulian No.KM.15, Mendalo Darat,Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Jambi
shofiyatunnisa92@gmail.com

Abstract

Social media is a network that is very easy to access as a means of surfing in cyberspace, especially the social media tiktok. There are lots of benefits that can be taken by users who use this application, for example, is interacting with friends. This study aims to reveal the effect of the level of use of social media tiktok on the level of social interaction of class VII students at SMP Negeri 17 Jambi City. This type of research is quantitative with ex post facto method. The technique used in collecting data is by using a questionnaire, and to determine the accuracy of the instrument validity and reliability tests are carried out. Then the data analysis technique used was formula C, normality test, linearity test, and simple regression analysis with the help of the SPSS 24 program. The technique used in sampling was purposive sampling technique with a sample size of 79 students from 239 students. . The results of the study show that the effect of using social media tiktok on the level of social interaction of class VII students at SMP Negeri 17 Jambi City is at a percentage of 11.2% or 0.112 with a low but definite classification. The level of social media use by students is 63.89% which is included in the high category. While the level of social interaction of students of 64.57% is included in the high category.

Keywords: Social Media TikTok, Social Interaction

Abstrak

Media sosial merupakan jejaring yang sangat mudah di akses menjadi sarana berselancar dalam dunia maya pada khususnya adalah media sosial tiktok. Banyak sekali manfaat yang bisa diambil oleh pengguna yang menggunakan aplikasi ini seperti contohnya adalah berinteraksi dengan teman. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh tingkat penggunaan media sosial tiktok terhadap tingkat interaksi sosial siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *expost facto*. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan angket, dan untuk mengetahui ketepatan instrument dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Lalu teknik alalisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus formula C, uji normalitas, uji lineritas, dan analisis regresi sederhana dengan bantuan dari program SPSS 24. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 79 orang siswa dari 239 siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap tingkat interkasi sosial siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi berada pada presentase 11.2% atau 0.112 dengan klasifikasi rendah tapi pasti. Tingkat penggunaan media sosial tiktok pada siswa sebesar 63.89% yang termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan tingkat interaksi sosial siswa sebesar 64.57% masuk dalam kategori tinggi.

Kata **Kunci:** Media Sosial TikTok, Interaksi Sosial

Copyright (c) 2023 Sofiatun Nisa, Nelyahardi Gutji, Fellicia Ayu Sekonda

Corresponding author: Sofiatun Nisa
Email Address: shofiyatunnisa92@gmail.com (Jl.Jambi-Muara Bulian, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Jambi)
Received 07 January 2023, Accepted 14 January 2023, Published 15 January 2023

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini perkembangan teknologi media sangatlah pesat. Yang awalnya hanya diciptakan untuk mempermudah kegiatan manusia saja kini teknologi berkembang semakin canggih yaitu salah satunya dalah media sosial. Banyak sekali berbagai macam media sosial bermunculan. Penggunaan media sosial juga tidak dibatasi oleh umur, dari anak-anak, remaja sampai dewasa. Mereka

semua pada umumnya mengunakan media sosial dalam kesehariannya baik untuk komunikasi maupun hanya sekedar mencari hiburan semata.

Tidak dipungkiri lagi, media sosial pada saat ini merupakan hal yang sangat penting dalam hal berinteraksi antar satu orang dengan yang lainnya. Mengingat waktu dulu yang mana sulitnya untu berhubungan dengan orang yang jauh membutuhkan biaya yang sangat mahal untuk menelepon dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk saling berkirim surat. Namun dengan adanya media sosial hal itu tidak lagi sulit dilakukan. Meskipun jarak yang sangat jauh ataupun di luar Negara, sangat mudah untuk seseorang berinteraksi dengan orang. Khususnya disini adalah para kaum remaja zaman sekarang. Mereka sangat menikmati adanya media sosial, dimana mereka melakukan berbagai hal di media sosial. Mengenal dan mengobrol dengan orang baru yang dikenal lewat sosial media. Terlebih lagi dengan adanya fitur di smartphone yang menyediakan kebebasan bersosial media dan banyak sekali provider yang menyediakan murahnya layanan sosial media. Sehingga dalam prosesnya kadang remaja melupakan bagaimana cara ketika sedang berinteraksi dengan orang yang ada di lingkungan sekitarnya.

Dalam kesehariannya seorang remaja ketika ia berada di lingkungan sekolah ia harus bisa untuk saling berinteraksi dengan teman sebayanya. Karena hal tersebut sangat penting supaya meningkatkan keakraban diantara teman sebayanya. Terlebih lagi untuk remaja yang terbiasa berselancar di media sosial harus bisa beradaptasi dengan keadaan di lingkungan yang ada di sekitarnya tersebut.

Interaksi sosial merupakan hal yang sangat penting dalam menjalin hubungan komunikasi yang baik antar satu orang dengan orang lainnya. Seorang remaja yang bisa mengadaptasikan dirinya terhadap lingkungannya dapat lebih mudah bisa berinteraksi secara langsung, maupun secara tidak langsung maksudnya adalah berinteraksi lewat sosial media akan mudah dalam mendapatkan teman.

Pada masa remaja ini, banyak remaja sering bermain smartphone dan memanfaatkannya untuk berbagai hal. Media sosial yang sangat mudah di akses menjadi sarana berselancar dalam dunia maya. Hal ini bisa menjadi akses para remaja berkreasi ataupun mencari teman-teman baru dalam dunia maya. Para remaja juga bisa mendapatkan berbagai informasi terbaru tentang berbagai hal di dalam sosial media. Karena pada hakikatnya pengalaman baru dan pengetahuanbaru bisa didapatkan ketika memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada pada saat ini.

Hubungan-hubungan yang terjalin antara perorangan, sekelompok orang atau antara orang dengan perorangan serta kelompok orang yang bisa disebut dengan interaksi sosial (Sudariyanto, 2019:21). Interaksi sosial menjadi hal yang sangat penting ketika dalam kehidupan bermasyarakat (Sudariyanto, 2019:21). Dikutip dari kompasiana bahwa interaksi sosial pada masa remaja itu sangat penting, yang mana apabila seorang remaja tidak dapat berinteraksi dengan baik atau kurang adanya interaksi sosial remaja akan sulit untuk terbiasa bertemu dengan orang baru secara langsung. Namun, dalam hal bersosial media juga mempunyai hal yang positif dimana remaja bisa belajar cara berinteraksi dengan orang lain meskipun secara maya.

Berdasarkan penjelasan di atas, pentingnya interaksi sosial bagi remaja dalam membetuk perkembangan sosial pada masa remajanya. Oleh karena itu seorang remaja harus bijak dalam bersosial media terutama tiktok. Dalam perkembangannya ini juga ada andil dari orang sekitarnya seperti orang tua, guru dan teman sebayanya. Dengan adanya andil tersebut remaja akan lebih bisa belajar berinteraksi sosial secara langsung maupun tidak langsung dengan baik dan dapat beradaptasi dengan lingkungan baru lebih mudah.

Saat melakukan pra-penelitian di SMPN 17 Kota Jambi peneliti telah mengamati bahwa banyak siswa yang saling membantu sesame teman. Hubungan yang terjalin satu sama lain cukup baik dan mereka bisa lebih mudah akrab Diperkuat juga dengan siswa yang aktif bertanya pada saat pelajaran ketika ia tidak mengerti apa yang disampaikan oleh guru. Ini menandakan bahwa siswa-siswa tersebut memiliki kecenderungan interaksi sosial yang cukup baik. Dimana siswa-siswa ini mampu terbiasa dalam berinteraksi sosial secara langsung.

Aplikasi media sosial terutama TikTok, memungkinkan semua orang untuk terhubung dengan berbagai jutaan orang di dunia. Komunikasi yang bersifat pribadi sekarang perlahan berubah, menjadi antar orang dengan telepon seluler yang mana lebih mudah untuk dijangkau. Para pengguna tiktok juga dapat lebih mengekpresikan dirinya secara bebas sebagai media pribadinya.

Berdasarkan fenomena di atas, dapat dilihat tingkat interaksi sosial siswa yang cukup baik. Meskipun anak-anak kadang lebih suka memilih bermain gadget dan berinteraksi di dunia maya ketimbang di lingkungan nyatanya, mereka bisa menyeimbangkan keduanya. Mereka belajar cara mengenal orang baru lewat sosial media maupun di lingkungan tempat ia tinggal dengan mudah.

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara serta observasi siswa, dimana banyak siswa yang menggunakan aplikasi media sosial TikTok dari penggunaanya selama 1-2 jam dan ada juga malah menghabiskan waktu lebih dari 8 jam. Meskipun dilihat dari intensitas penggunaan yang cukup tinggi, namun mereka mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru dengan cukup baik.

Hal ini lah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Sosial Media TikTok Terhadap Tingkat Interaksi Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 17 Kota Jambi". Dimana diharapkan adanya penelitian ini dapat lebih meningkatkan kualitas sosial yang ada pada anak dan pada masa remajanya, mereka bisa lebih bijak dalam bersosial media.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sutja dkk (2017:62) pendekatan kuatitatif biasanya bersifat menguji teori, menggunakan instrument (angket), mengolah data berdasarkan angka-angka atau penjumlahan untuk mengambil kesimpulan secara deduktif atau dari umum ke khusus. Dalam penelitian ini menggunakan metode expost-facto. Menurut Sutja dkk penelitian expost-facto adalah penelitian yang mengukur tentang akibat suatu perlakuan yang tidak dilakukan oleh peneliti, tetapi telah ada sedemikian rupa yang mungkin dilakukan oleh pihak lain (2017:63). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang menggunakan

media sosial tiktok terdiri dari kelas VII A-H yang berjumlah 79 siswa dari 239 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel berdasarkan kroteria tertentu. Jadi sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sebanyak 79 siswa kelas VII yang menggunakan aplikasi tiktok. Jenis data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berarti data diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, dalam hal ini adalah Guru Bimbingan dan Konseling. Sumber data pada penelitian ini adalah guru Bimbingan dan konseling di SMP N 17 Kota Jambi. Teknik dan alat pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan angket.

HASIL DAN DISKUSI

Uji Normalitas

Tabel 1. Metode Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters[a,b]	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	7.60857889
Most Extreme Differences	Absolute	0.052
	Positive	0.037
	Negative	-0.052
Test Statistic		0.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan uji asumsi statistik yang dilakukan dengan metode *Kolmogorov Smirnov* (K-S) diketahui nilai asymp.sig yaitu sebesar 0.054. Sesuai dengan kriteria yaitu 0.200 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
TINGKAT INTERAKSI SOSIAL SISWA * TINGKAT PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK	Between Groups	(Combined)	2683.847	38	70.628	1.178	0.305
		Linearity	566.974	1	566.974	9.455	0.004
		Deviation from Linearity	2116.874	37	57.213	0.954	0.556
	Within Groups		2398.583	40	59.965		
	Total		5082.430	78			

Berdasarkan hasil uji linearitas maka disimpulkan bahwa nilai signifikan linearity memperoleh nilai sebesar 0.004 dengan taraf signifikan 0.05. Dengan demikian disimpulkan bahwa kedua variabel linear.

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 3. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.334[a]	0.112	0.100	7.658
a. Predictors: (Constant), TINGKAT PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK				

Berdasarkan tabel *model summary* di atas, menjabarkan bahwa nilai koefisien determinasi R Square yaitu 0.112 atau 11,2%. Besarnya pengaruh (R Square) yang didapat adalah 0.112 atau 11,2% sehingga dapat diartikan bahwa besar kontribusi pengaruh variabel tingkat penggunaan media sosial tiktok terhadap tingkat interaksi sosial siswa sebesar 11,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Perhitungan secara rumus manual juga dapat dilakukan menggunakan rumus indek koefisien determinasi yakni sebagai berikut :

$KD = (r^2)x$ 100%

KD = koefisien determinasi yang dicari

R = korelasi variable x dengan y yang sudah ditemukan

KD = (0,334)(0,334) x 100%

KD = 0,112 dibulatkan menjadi 11,2% (0,112)

Tabel 4. Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.730	5.379		7.014	0.000
	TINGKAT PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK	0.215	0.069	0.334	3.109	0.003
a. Dependent Variable: TINGKAT INTERAKSI SOSIAL SISWA						

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4 koefisien regresi sederhana, nilai signifikan asymtotik berada pada 0,000 dimana (0,000 < 0,05). Maka disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variable X terhadap variabel Y. Berdasarkan kolom *Unstandardized Coefficient* dengan isi sub-kolom **B** yang memperlihatkan constanta *a* dan besaran nilai **B.** Kedua koefisien tersebut selanjutnya dijumlahkan dengan rumus persamaan regresi sebagai berikut:

Y = (a + b X)

Y = (37.730 + 0.215 X)

Konstanta sebesar 37.730 yang artinya jika ke nilainya 0 maka tingkat penggunaan media sosial tiktok nilainya sebesar 37.730, tingkat interaksi sosial siswa akan mengalami kenaikan satu satuan maka tingkat penggunaan media sosial tiktok akan meningkat sebesar 0.215 pada konstanta 37.730.

Kriteria Penafsiran Pengaruh

Hasil penelitian ini menunjukkan determinasi berada pada angka 0.112 atau 11,2 %. Kriteria penafsiran pengaruh dengan determinasi 0.112 atau 11,2% berada pada kategori rendah tapi pasti (0,05-0,16). Maka penelitian ini menunjukkan pengaruh yang **rendah tapi pasti** antara variabel tingkat penggunaan media sosial tiktok terhadap tingkat interaksi sosial siswa.

Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan menjelaskan isi dari rumusan masalah yang telah ada pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil dari penelitian pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap tingkat interaksi sosial siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y. pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil sig. 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh antara kedua variabel, serta telah dibuktikan dari adanya hasil r hitung regresi sebesar 0.112 atau 11,2% yang ditafsirkan **rendah tapi pasti.**

Kemudian dilakukan uji regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 24 diperoleh nilai konstanta pada kolom B sebesar 37.730 dan untuk nilai tingkat penggunaan media sosial tiktok (x) sebesar 0.215 yang berarti jika penggunaan media sosial tiktok nilainya 0 maka tingkat interaksi sosial siswa nilainya 37.730. Penggunaan media sosial tiktok mengalami kenaikan 1% maka tingkat interaksi sosial siswa akan meningkat sebesar 37.730, yang dapat diartikan bahwa penggunaan media sosial tiktok memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat interaksi sosial siswa sebesar 0.215.

Sudariyanto (2019: 21) menyatakan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan orang dengan perorangan, antara kelompok dengan kelompok lainnya, ataupun perorangan dengan kelompok. Ketika seseorang bertemu maka interaksi sosial terjadi pada saat itu juga. Dalam interaksi sosial diharuskan adanya hubungan timbal balik antara keduanya, dalam artian harus adanya respon di keduanya. Interaksi sosial bisa berbentuk kerja sama, menurut Charles Hurton Cooley (Sudariyanto 2019:35), bahwa kerja sama ada jika setiap orang sadar mereka memiliki kepentingan yang sama dalam waktu bersamaan dan memiliki pengetahuan serta pengendalian diri untuk mencapai kepentingan tersebut. Jika itu semua terjadi baru bisa dikatakan sebagai interaksi sosial.

Van Dik menyatakan bahwa media sosial adalah *platform* media yang focus pada eksistensi penggunanya dan memfasilitasi mereka dalam kegiatan sehari-hari maupun berkerjasama. Pada hakikatnya, dalam sosial media dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dengan bentuk pertukaran, kerjasama, saling mengenal dalam bentuk tulisan, visual, maupun audiovisual (Ahmad Setiadi, 2016)

Pendapat dari beberapa ahli di atas dapat menjelaskan bahwa, interaksi sosial bisa terjadi kapan saja dan dimana saja, tidak terkecuali beberapa orang maupun kelompok orang tertentu saling berinteraksi di dalam media sosial karena saling memiliki tujuan yang sama.

Ananda (2016: 29) menurutnya, bahwa media sosial juga dapat berdampak positif terhadap kehidupan seseorang yaitu dimana seseorang yang menggunakan media sosial dapat dengan mudah menambah serta memperluas pergaulannya, tidak hanya orang terdekat saja namun bisa orang yang jauh.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengolahan data analisis penelitian, bahwa peneliti memperoleh kesimpulan berdasarkan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut: Pertama, tingkat penggunaan media sosial tiktok pada kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi memiliki presentase sebesar 63.89% yang dikategorikan tinggi secara umum. Artinya dalam hal ini siswa memiliki waktu yang lumayan untuk dihabiskan menggunaan media sosial tiktok. Kedua, tingkat interaksi sosial siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi memiliki presentase sebesar 64.57% yang secara umum dapat dikategorikan dalam klasifikasi tinggi. Dapat dilihat dari besarnya presentase, bahwa siswa mampu berinteraksi sosial dengan cukup baik dalam lingkungan tempat ia berada. Berdasarkan dari hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif penggunaan media sosial tiktok terhadap tingkat interaksi sosial siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi sebesar 11.2% atau 0.112 pada klasifikasi rendah tapi pasti. Penggunaan media sosial tiktok (x) mengalami kenaikan 1% maka tingkat interaksi sosial siswa (y) akan meningkat sebesar 37.730.

REFERENSI

Adawiyah, Dwi Putri. 2020. Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. Jurnal Komunikasi: Volume 14 No. 2.

Alyusi, Shiefti Dyah. 2016. *Media Sosial: Interaksi, Identitas, dan Modal Sosial*. Kencana.

Fahri, Lalu Moh. 2019. Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan: Vol. 7 No. 1.

Fatnar, Virginia Ningrum. 2014. Kemampuan Interaksi Sosial Antara Remaja YangTinggal di Pondok Dengan Yang Tinggal Bersama Keluarga. Jurnal Fakultas Psikologi: Vol. 2 No.2.

Fauzan, Ahmad. 2021. Dampak Aplikasi TikTok Pada Interaksi Sosial Remaja Studi Di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Diploma Thesis, Universitas Islam Kalimantan MAB.

Herfinaly, Ratih. 2013. Interaksi Sosial Remaja Yang Bersekolah di *Homeschooling* Dengan Menggunakan Metode *Distance Learning.* Jurnal Psikologi: Vol. 9 No. 2.

Irawan, Hanif. 2019. *Interaksi Sosial.* Surakarta: Aksara Sinergi Media.

Liany, Adha dkk. 2016. *Social Media Deviation.* Garuda Mas Sejahtera.

Muhyi, Muhammad dkk. 2018. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buanasa University Press.

Mulyadi, Yonathan Yoel. 2020. Wadah Interaksi Sosial. Jurnal: Vol. 2 No.1.Setiadi, Ahmad. 2016. Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi. Jurnal *Phenomena Of Social Media.*

Sudariyanto. 2019. *Interaksi Sosial*. Semarang: Alprin.

Sudariyanto. 2021. *Memahami Interaksi Sosial.* Semarang: Mutiara Aksara

Sutja, dkk. 2017. *Penulisan skripsi untuk prodi Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta Penerbit Wahana Resolusi.

Rahmawati, Farida. 2019. Dinamika Interaksi Sosial. Klaten: Cempaka Putih.

Rifai, Muhammad. 2011. *Sosiologi Pendidikan: Struktur dan Interaksi Sosial di Dalam Institusi Pendidikan.* Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.

Untari, Dhian Tyas. 2018. *Buku Ajar Metodologi Penelitian.* Banyumas: CV. Pena.

Winayang, Andangjati. 2021. Hubungan Antara Interaksi Sosial Teman Sebaya Dengan Penerimaan Sosial Siswa Kelas XI. Jurnal Mimbar Ilmu: Vol. 26 No. 1.

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.